

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sastra merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran bahasa yang disatukan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran kunci dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam berbahasa, diperlukan keterampilan khusus yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Komunikasi dalam berbahasa tidak hanya bergantung pada keterampilan berbicara, tetapi juga pada kemampuan menulis yang efektif. Menulis memungkinkan seseorang menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain tanpa batasan ruang dan waktu. Oleh karena itu, kemampuan menulis memiliki pentingnya dalam setiap proses pembelajaran, karena melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan pesan secara tertulis kepada orang lain. Menulis juga membantu siswa berpikir secara kritis, merasakan, menikmati, dan memperdalam pemahaman serta tanggapan terhadap masalah yang dihadapi (Martha, 2018). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran di sekolah adalah kemampuan menulis teks eksplanasi.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), menulis teks eksplanasi merupakan salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013 untuk Bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester ganjil, topik ini tercakup dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.10, yang mencakup analisis

struktur teks eksplanasi, pengenalan ciri kebahasaan teks eksplanasi, pembuatan kerangka teks eksplanasi, serta kemampuan menulis dan menyunting teks eksplanasi sesuai dengan kerangka yang telah dirancang (KD 4.10). Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi memerlukan kemahiran siswa dalam mengembangkan ide, memahami struktur dan ciri bahasa, serta mampu membuat kerangka teks eksplanasi untuk menghasilkan tulisan yang baik dan tepat.

Berdasarkan informasi tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka yang telah disiapkan. Materi yang diberikan kepada siswa tidak hanya berfokus pada teori-teori tentang menulis teks eksplanasi, tetapi juga menuntut siswa untuk mengaplikasikan teori yang mereka pelajari untuk menciptakan karya sastra. Namun, hasil observasi di lapangan dari kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap menciptakan teks eksplanasi sulit, dan sebagian besar juga merasa bahwa model pembelajaran yang digunakan tidak membantu meningkatkan semangat dalam menulis atau menciptakan teks eksplanasi.

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang saat ini dilaksanakan cenderung monoton, kurang bervariasi, dan hanya fokus pada satu kompetensi dasar saja. Hal ini berarti bahwa dalam kegiatan apresiasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yang mencakup empat komponen pembelajaran (menyimak, mendengar, membaca, dan menulis), lebih banyak penekanannya hanya pada membaca atau memahami teori. Kesempatan untuk mengembangkan ide dan gagasan melalui kemampuan menulis teks eksplanasi

sangat terbatas, dan bimbingan menulis di sekolah juga minim. Hal ini disebabkan karena penyajian materi dan pengajaran lebih sering menggunakan model ceramah.

Menurut Bapak Muhammad Fadli Matondang, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting, proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi teks eksplanasi, masih menunjukkan bahwa ada siswa yang belum memahami sepenuhnya dan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis atau menciptakan teks eksplanasi. Beliau juga menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi masih belum optimal, dan model pembelajaran yang digunakan dalam materi tersebut kurang disukai oleh siswa, yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tentang teks eksplanasi. Hal ini menjadi hambatan bagi guru dalam mengajar materi teks eksplanasi. Dengan demikian, kompetensi menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting masih rendah, sebagaimana terlihat dari nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dari 39 siswa, hanya 9 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 30 siswa lainnya belum mencapai kriteria tersebut. Dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024, terbukti dari 39 siswa terdapat 48% setuju, 26% tidak setuju dan 26% sangat setuju jika menciptakan teks eksplanasi merupakan hal yang sulit. Permasalahan ini berakar dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka secara tertulis ketika menulis teks eksplanasi, kesulitan dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar dan tepat. Selain itu, siswa juga kesulitan fokus pada proses pembelajaran karena kurangnya minat

dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, sehingga kemampuan menulis teks eksplanasi mereka masih di bawah standar yang diharapkan. Dengan mengacu pada data tersebut, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diusulkan sebagai inovasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengusulkan sebuah inovasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Prihatmojo & Rohmani (2020: 8), model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu pendekatan yang memungkinkan siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mendorong kerjasama di antara siswa dan membangun sikap sosial serta kepercayaan diri dalam berbicara di depan publik.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat sesuai untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi karena mengajak siswa belajar secara berkelompok, mengembangkan kreativitas, dan pengetahuan, serta membangun keterampilan kritis dalam mengembangkan ide tulisan. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis, serta mendorong kerjasama dan interaksi antar siswa. Melalui *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks eksplanasi, memperluas kosakata, dan mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi yang berkualitas. Meskipun model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition* (CIRC) telah banyak diterapkan di beberapa sekolah, penelitian tentang pengaruh penggunaan metode ini terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islamiyah Hessa Air Genting masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menginvestigasi dampak penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di sekolah tersebut.

Menurut Siagian (2020: 60), model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat sesuai untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model ini mengharuskan siswa belajar secara berkelompok dan berdiskusi mengenai pengetahuan yang mereka miliki, sehingga dapat mengembangkan kreativitas dalam belajar. Siswa juga diwajibkan untuk memahami inti dari suatu bacaan atau wacana, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bersama-sama. Hasil observasi di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada Tahun Ajaran 2023/2024 mendukung hal ini, dengan sebagian besar siswa merasa sulit untuk menciptakan teks eksplanasi, namun sebagian besar dari mereka merasa bahwa model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan semangat dalam menulis atau menciptakan teks eksplanasi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hal ini adalah penelitian Siagian (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh positif terhadap

kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan pada Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan nilai rata-rata 80,6%, yang termasuk kategori baik. Penelitian lain oleh Larasita Gloria Onibala, dkk (2023) juga mendukung hal ini, menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pola kausalitas pada teks eksplanasi, dengan nilai rata-rata 88,1 yang sangat baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yanti, dkk (2022) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur", juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP N 5 Rantau Bayur. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,5 yang dikategorikan sebagai baik. Ketiga penelitian yang disebutkan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis teks eksplanasi serta teks ulasan pada siswa kelas VIII. Meskipun menggunakan model pembelajaran yang sama, perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yang ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap

kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting cenderung monoton dan kurang bervariasi, dengan penekanan lebih pada teori daripada praktik. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang semangat dalam menulis teks eksplanasi, sehingga kompetensi menulis mereka tidak berkembang optimal.
2. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, baik dalam mengembangkan ide, menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar, maupun mengungkapkan ide secara tertulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa menulis teks eksplanasi merupakan tugas yang sulit, yang mengakibatkan rendahnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Model pembelajaran yang digunakan saat ini kurang diminati oleh siswa dan tidak efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mereka

terhadap teks eksplanasi. Hal ini terbukti dari rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya pemahaman serta kemampuan menulis teks eksplanasi, sebagaimana diungkapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah diuraikan, pembatasan masalah di penelitian ini hanya berfokus di pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

3. Apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan ilmiah dan mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya dalam memahami teks eksplanasi siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas,

terutama dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks eksplanasi secara lebih mendalam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa dapat mengasah kemampuan dalam mengorganisir ide, merencanakan alur cerita, dan menyampaikan pesan secara efektif melalui tulisan mereka.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan keuntungan bagi guru dengan meningkatkan pemahaman dan pengembangan pengetahuan, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam memahami teks eksplanasi melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang sesuai dengan kurikulum 2013.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam mengajarkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini akan membantu sekolah meningkatkan daya saingnya dalam hal kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meluaskan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam pengembangan serta penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam literatur ilmiah dan memperkaya pemahaman tentang dampak penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

